

## ABSTRAKSI

**Dini Rizki Utami, 110710048, Kepuasan Awal Perkawinan Pada Pasangan yang Telah Menikah Dihubungkan Dengan Kehadiran atau Ketidakhadiran Anak, Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya, 2015.**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui gambaran kepuasan awal perkawinan pada pasangan yang telah menikah dihubungkan dengan kehadiran atau ketidakhadiran anak. Kepuasan perkawinan dalam penelitian ini diartikan sebagai bagaimana pasangan dalam perkawinan mengevaluasi kualitas dari perkawinan mereka (Bird Dkk, 1994). Masalah dan bentuk kepuasan perkawinan dalam penelitian ini menggunakan sepuluh area yang mempengaruhi perkawinan pada pasangan suami istri seperti yang dikemukakan oleh Olson (2003). Penelitian ini dilakukan pada dua pasangan suami istri yang telah memiliki anak dan belum memiliki anak dengan usia perkawinan antara 3-10 tahun. Pada usia perkawinan tersebut termasuk dalam tahun-tahun awal periode perkawinan, dimana pasangan suami istri mulai mewujudkan keinginan-keinginan yang sudah direncanakan dalam fase perkenalan, salah satunya memutuskan untuk mempunyai anak atau tidak.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pada penelitian ini penulis menggunakan paradigma fenomenologis dengan pendekatan penelitian yang digunakan adalah studi kasus instrinsik. Teknik pengambilan data menggunakan metode wawancara. Kedalaman data bukan dilihat secara kuantitas melainkan pada kecukupan data yang diperoleh dalam wawancara sebagai bahan analisis data dan menjawab pertanyaan penelitian. Teknik analisis data menggunakan teknis analisis model alir milik Miles dan Huberman.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pasangan suami istri yang telah memiliki anak merasakan kepuasan hidup seperti kesenangan, kebanggaan, cinta dan kebersamaan yang diberikan anak pada orang tua. Kehadiran anak merupakan salah satu faktor kepuasan perkawinan yang diharapkan oleh pasangan subjek yang belum memiliki anak, menurut mereka kehadiran anak penting untuk melengkapi keluarga dan merawat dimasa tua.

**Kata kunci :** Kepuasan perkawinan, periode awal perkawinan, anak.  
Daftar pustaka, 20 (1985-2014)

## ABSTRACT

**Dini Rizki Utami, 110710048, Early marital satisfaction of married couple connected with the presence or not presence of children, Undergraduate Thesis, Faculty of Psychology the University of Airlangga Surabaya, 2015.**

*This study is conducted with the aim to know the description of early marital satisfaction of married couples connected with the presence or not presence of children. Marital Satisfaction in this research is describe about how marriage couples evaluate the quality of their marriage (Bird Dkk, 1994). The problems and forms of the marital adjustment in this study is using ten area that affect marriage to marriage couple as proposed by Olson (2003). This study is conducted to 2 marriage couple who have had a children and not have children by the age of marriage between 3-10 years. At that age of marriage is include in early year periode of marrige, where the couple began to realize the desire that has been planned in the introductory phase, which one decided to have children or not.*

*This study uses phenomenological paradigm with qualitative research method. The research approach is intrinsic case study. Data of this study is collected using a series of interviews. The depth of the data is not seen by the quantity but rather on the adequacy of the data obtained in the interview as a data analysis material and to answer the research questions. This study using Miles & Huberman's plot analysis technique*

*The result of this study showed that couples who have children feel life satisfaction as pleasure, pride, love and togetherness that was given to the parents. The presence of children is one of the marital satisfaction factors expected by the couple subjects who do not have children, according to their presence is important to complete their family and take care of them when the days of old.*

**Keywords :** marital satisfaction, early period of marriage, children  
References, 20 (1985-2014)